

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel lain. Menurut Sugiyono (2013:18) bahwa melihat hubungan variabel obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel dependen dan independen. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Sugiyono, 2013: 193). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari situs resmi BEI di <http://www.idx.co.id>. Data yang dibutuhkan adalah yang berhubungan dengan variabel penelitian, meliputi variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan keputusan investasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. **Observasi pasif**, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia, website Indonesia Stock Exchange, dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. **Dokumentasi**, adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2010:113) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2013:116) mendefinisikan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kebutuhan penelitian. Teknik dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

| No. | Kriteria jumlah sampel | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Perusahaan property dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2015. | 43 |
| 2. | Perusahaan property dan <i>real estate</i> yang tidak mengeluarkan <i>annual report</i> selama periode tahun 2012-2015. | 2 |
| 4. | Perusahaan yang menjadi sampel penelitian. | 41 |

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya yaitu nilai

perusahaan pada perusahaan Property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan jumlah kekayaan pemegang saham, variabel ini dinyatakan dengan notasi NP. Nilai perusahaan tergambar pada nilai saham perusahaan karena nilai saham perusahaan merupakan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan yang berasal dari penilaian investor terhadap nilai jual perusahaan melalui nilai saham perusahaan dapat diukur dengan *price book value* (PBV).

Perhitungan nilai perusahaan yang dinyatakan dalam *price book value* sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010:151):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Dimana

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Ekuitas biasa}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel-variabel yang mempengaruhi besar-kecilnya variabel terkait. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari alat ukur Kinerja Keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan hutang. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Profitabilitas ROE (*Return On Equity*)

Return on Equity (ROE) merupakan tingkat perbandingan antara laba bersih perusahaan terhadap ekuitas biasa (Brigham dan

Houston, 2010:149). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan dalam menentukan ROE. Pengukuran analisis rasio keuangan perusahaan melalui persamaan akan memberikan hasil yang telah mempertimbangkan komponen-komponen lain dalam perusahaan selain laba bersih dan ekuitas.

ROE merupakan rasio yang paling penting bagi pemegang saham karena merupakan tingkat laba bersih bagi pemegang saham atas modal ekuitas yang diinvestasikannya. Perusahaan dengan ROE yang berkorelasi positif umumnya akan mampu meningkatkan nilai saham sehingga hal ini akan membentuk nilai perusahaan yang tinggi.

Pengukuran ROE (Return On Equity) menurut Kasmir (2012:204) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Mahatma dan Wirajaya, 2014).

$$Growth = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}} \times 100\%$$

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Nahdiroh,2013). Keputusan investasi adalah berkaitan dengan bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk - bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti, sehingga usulan - usulan investasi yang akan dilakukan selalu mengandung risiko (Sutrisno,2005 dalam Nur, 2010).

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

3.5.2 Operasional variabel

| Variabel | Sub Variabel | Rumus | Indikator |
|---|------------------|---|----------------------------|
| Price book value adalah rasio yang menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. | PBV | $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$ | Harga pasar dan nilai buku |
| Profitabilitas adalah rasio yang | Return on Equity | $ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$ | Laba dan Ekuitas |

| | | | |
|---|---------------------|---|--|
| menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. | | | |
| Growth adalah rasio yang menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan perubahan total aktiva suatu perusahaan. | Growth | $Growth = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$ | Total asset |
| Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya | Price Earning rasio | $PER = \frac{\text{Harga Pasar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$ | Harga pasar saham dan laba perlembar saham |

| | | | |
|--|--|--|--|
| dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. | | | |
|--|--|--|--|

3.5.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206).

b. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua, yaitu analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011:107).

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu uji Jarque-Bera, yang dijelaskan oleh Winarno (2011:5.37). Uji Jarque-Bera dibuat dengan membuat hipotesis:

H : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila nilai probabilitas Jarque-Bera $> 5\%$, maka data berdistribusi normal (H diterima dan H_a ditolak). Bila nilai probabilitas Jarque-Bera signifikan pada 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Alternatif yang akan digunakan jika data tidak berdistribusi normal maka penulis akan mengubah variabel (-variabel) tersebut menjadi bentuk Logaritma Natural (Ln) (Ghozali, 2011:132).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan yang lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode OLS, autokorelasi merupakan korelasi antara satu residual dengan residual yang lain. Akibat adanya autokorelasi:

1. Jika varian tidak minimum maka menyebabkan perhitungan standar error metode OLS tidak lagi bisa dipercaya kebenarannya.
2. Interval estimasi maupun uji hipotesis yang didasarkan pada distribusi t maupun f tidak lagi bisa dipercaya untuk evaluasi hasil regresi.

Untuk mendeteksi masalah autokorelasi salah satu uji yang populer digunakan di dalam ekonometrika adalah metode Durbin-Watson (d). Durbin- Watson berhasil menurunkan nilai kritis batas bawah (dL) dan batas atas (dU) sehingga jika nilai d dihitung terletak di luar nilai kritis maka ada tidaknya autokorelasi baik positif atau negatif dapat diketahui.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian ini terjadi kesamaan variance dari residual ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau memiliki variance yang sama (Ghozali, 2011:35). Menurut Ghozali (2011:36) ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode grafik dan metode uji statistik.

Dalam perhitungan heteroskedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model salah satunya menurut Ghozali (2009) adalah menggunakan uji glejser. Pengujian dengan uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas atau korelasi yang tinggi pada penelitian ini adalah dengan menghitung

koefisien korelasi antarvariabel independen. Bila nilai koefisien korelasi antar variabel independen signifikan pada 0,80 maka data dalam penelitian tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi yang mempengaruhi variabel lainnya yaitu Nilai perusahaan, maka digunakan model estimasi yang membentuk persamaan regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS) (Ghozali, 2011:13).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 Growth + \beta_3 PER + \mu$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------|------------------------------|
| NP | = Nilai Perusahaan |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi |
| ROE | = <i>Return on Equity</i> |
| Growth | = pertumbuhan perusahaan |
| PER | = <i>price earning rasio</i> |
| μ | = <i>Error Term</i> |

3.5.5 Pengujian *Best Fit Model*

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi berganda kita menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen (Ghozali, 2011: 15).

Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{b_{12.3} \sum X_{2i} Y_i + b_{13.2} \sum X_{3i} Y_i}{\sum Y_i^2}$$

Besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik atau berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya).

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta

Model regresi uji secara bersama-sama pada penelitian ini adalah :

$$H_{a1} : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Model persamaan di atas digunakan untuk menjawab hipotesis 1, yang menyatakan bahwa “Profitabilitas dengan analisis ROE (X_1), perhitungan *Growth* (X_2), analisis Keputusan Investasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI”.

Hasil uji hipotesis secara bersama-sama dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali : 2011,16):

1. H_{a1} = artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat Y.
2. H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

Kriteria uji F adalah:

1. Jika $F_{Hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak (seluruh variabel bebas X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
2. Jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_{a1} ditolak dan H_0 diterima (seluruh variabel bebas X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji dua pihak dengankriteria jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut(Ghozali, 2011:17) :

$$\text{Uji } t \quad t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Keterangan :

β_1 = koefisien parameter

$se(\beta_1)$ = *standard error* koefisien parameter

Model regresi uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Model Pengaruh profitabilitas dengan analisis ROE secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

$$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$$

Model persamaan di atas digunakan untuk menjawab hipotesis 2, yang menyatakan bahwa “Profitabilitas dengan analisis ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI”.

3. Model Pengaruh Pertumbuhan perusahaan dengan perhitungan perubahan total aktiva secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

$$H_{a3} : \beta_2 \neq 0$$

Model persamaan di atas digunakan untuk menjawab hipotesis 3, yang menyatakan bahwa “Pertumbuhan perusahaan dengan perhitungan perubahan total aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI”

4. Model Pengaruh Keputusan Investasi dengan analisis PER secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI

$$H_{a4} : \beta_3 \neq 0$$

Model persamaan di atas digunakan untuk menjawab hipotesis 4, yang menyatakan bahwa “Keputusan investasi dengan analisis PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan (Y) pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI’.

Hasil uji hipotesis parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H_{a4} = artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.
2. H_0 = artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Keputusan menolak atau menerima H_0 :

2. Jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%) pada taraf signifikansi 95%. Variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y, jika nilai probabilitas $T_{Hitung} < \alpha$